

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran Mesin Konversi Energi berhasil mengembangkan sekaligus meningkatkan kemampuan siswa sehingga hasil belajar meningkat.
2. Peningkatan kemampuan proses berpikir siswa dapat dilihat dari hasil pre test dan post test pada dua siklus, semula nilai rata-rata pre test(25%), pada siklus pertama post tes sebesar (56,25%) dan pada siklus kedua post test sebesar (84,38%).
3. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada dua siklus pembelajaran. Pada siklus pertama persentasi keaktifan siswa sebesar 48,83%. Pada siklus kedua terjadi peningkatan persentasi keaktifan belajar siswa yaitu sebesar 81,05%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah :

1. Bagi guru khususnya guru Mata Pelajaran MKE (Mesin Konversi Energi) diharapkan untuk dapat menggunakan model *Problem Based Learning* pada

proses belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dan membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif mencari sumber informasi pengetahuan.

2. Bagi guru agar menggunakan model *Problem Based Learning* dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran.
3. Bagi mahasiswa diharapkan lebih cermat dalam memilih model-model pembelajaran dalam melaksanakan penelitian dalam pengembangan pendidikan, sebagai contoh penggunaan model *Problem Based Learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa diharapkan lebih giat lagi belajar dan mencari pemecahan masalah terhadap suatu masalah terlebih bersama-sama memecahkan masalah tersebut baik kepada guru maupun siswa yang lain.